

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, penataan, evaluasi organisasi, tata laksana, dan pengelolaan manajemen sumber daya manusia.

Dalam melaksanakan tugasnya, Biro Organisasi dan SDM menyelenggarakan fungsi:

- a. pembinaan, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi organisasi, analisis jabatan, analisis beban kerja, peta jabatan, informasi jabatan, perhitungan nilai dan kelas jabatan, dan standardisasi jabatan;
- b. pembinaan, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi proses bisnis, sistem dan prosedur kerja, serta penerapan nilai dan budaya kerja kementerian;
- c. pembinaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengembangan sistem penilaian, penyusunan standar kompetensi jabatan, analisis kompetensi jabatan, dan pelaksanaan penilaian kompetensi jabatan kementerian;
- d. pembinaan, koordinasi, dan pelaksanaan pengadaan sumber daya manusia, manajemen rencana suksesi, pengembangan karier, manajemen talenta, dan pelaksanaan seleksi terbuka;
- e. pembinaan, koordinasi, dan pelaksanaan urusan disiplin, manajemen kinerja, pengelolaan sistem penghargaan, dan pelayanan administrasi kesejahteraan, manajemen kepegangatan, pemberhentian, dan pensiun, serta peraturan dibidang manajemen sumber daya manusia;
- f. pembinaan, koordinasi, dan pelaksanaan dokumentasi dan pengembangan sistem informasi bidang sumber daya manusia;
- g. pembinaan, koordinasi, dan pelaksanaan penataan, pemindahan, dan penempatan sumber daya manusia;
- h. pelaksanaan dan koordinasi administrasi tugas belajar, ijin belajar, penyesuaian ijazah, pencantuman gelar bagi studi lanjutan dalam dan luar negeri;

- i. pelaksanaan dan koordinasi administrasi jabatan fungsional; dan
- j. pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, keuangan, sumber daya manusia, organisasi, tata laksana, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan biro.

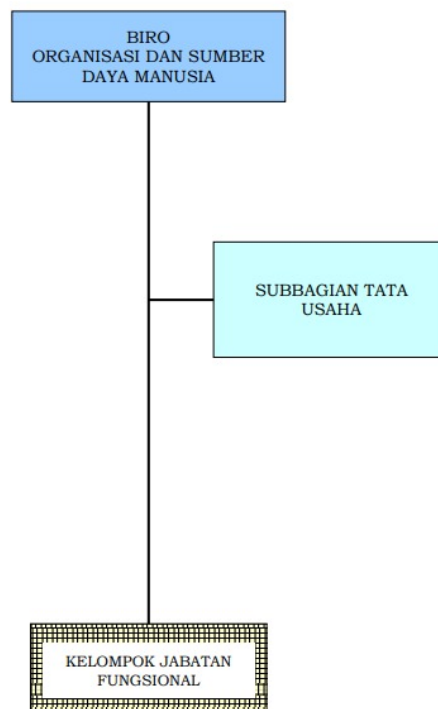
### 1.2 Struktur Biro Organisasi dan SDM

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Biro Organisasi dan SDM terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, sebagaimana tertuang di pasal 17.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, keuangan, sumber daya manusia, organisasi, tata laksana, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan biro.

Struktur organisasi Biro Organisasi dan SDM Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Biro dan SDM**





## BAB II

### RENCANA KEGIATAN

#### 2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Dalam melaksanakan Program Dukungan Manajemen, Biro Organisasi dan SDM mempunyai kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM yang mempunyai 7 sasaran strategis dengan 5 output, yaitu:

**Tabel 2. 1 Output dan Komponen Biro OSDM**

KODE	OUTPUT/KOMPONEN
1826	Pengelolaan Organisasi dan SDM
1826.EAA	Layanan Perkantoran
001	Layanan Perkantoran
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
1826.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
051	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
051	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
053	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan
1826.EAF	Layanan SDM
001	Layanan SDM
051	Rekrutmen dan Pengangkatan Pegawai
052	Administrasi Kepegawaian
053	Pembinaan Kepegawaian
054	Pengembangan Pegawai
055	Pemantauan Dan Penilaian Kinerja Pegawai
056	Penempatan/mutasi Pegawai
1826.EAH	Layanan Organisasi Dan Tata Kelola Internal
001	Layanan Organisasi Dan Tata Kelola Internal
051	Pengelolaan Kelembagaan
052	Tata Laksana Organisasi
1826.UAC	Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara
001	Peningkatan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Kementerian Perindustrian
051	Magang 4.0

Berdasarkan Rencana Kinerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan Matriks Target Kinerja Biro Organisasi dan SDM untuk tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2. 2 Matriks Target Kinerja Biro OSDM Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Volume				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>CUSTOMER PERSPECTIVE</b>								
1	Terwujudnya ASN yang Kompeten, Profesional dan Berintegritas	a Indeks kompetensi dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	%	70	71	73	76	80
2	Terwujudnya Organisasi dan Tata Laksana yang Tepat Fungsi, Tepat Proses dan Tepat Ukuran	a Indeks kesesuaian organisasi	%	71	72	73	74	75
		b Indeks kesesuaian tata laksana	%	71	72	73	74	75
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>								
3	Terwujudnya Pelayanan Prima bagi mitra Biro OSDM	a Presentase Ketercapaian Layanan Administrasi	%	81	82	83	84	85
		b Indeks kesesuaian kebutuhan dan pelaksanaan rekrutmen	%	76	77	78	79	80
		c Presentase tindak lanjut pelanggaran disiplin	%	71	73	76	80	85
<b>LEARNING &amp; GROWTH PERSPECTIVE</b>								
4	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Biro OSDM berorientasi pada layanan prima	a Indeks kepuasan pelanggan layanan internal	%	81	82	83	84	85
		b Nilai SAKIP Biro OSDM	Nilai	71	72	73	74	75
		c Nilai Penilaian Kinerja Unit Biro OSDM	Nilai	78	79	80	82	85
5	Meningkatnya penggunaan Knowledge management di Biro Organisasi dan SDM	a Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimbingan Teknis atau Diklat	Orang	40	42	45	47	50
6	Meningkatnya efektifitas organisasi Biro Organisasi dan SDM	a Tingkat efektifitas organisasi Biro Organisasi dan SDM	%	71	72	73	74	75
7	Terkelolanya keuangan Biro Organisasi dan SDM secara efisien dan akuntabel	a Presentase Realisasi Anggaran Biro Organisasi dan SDM	%	90	91	92	93	94

## **2.2 Realisasi**

Capaian realisasi fisik kegiatan Biro OSDM tahun 2021 per akhir triwulan I rata-rata sebesar 30,9% dari sasaran realisasi fisik sebesar 29,67%. Sementara capaian realisasi keuangan kegiatan Biro OSDM tahun 2021 per akhir triwulan I rata-rata sebesar 15,57% dari sasaran realisasi fisik sebesar 10,86%.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil yang Telah Dicapai**

##### **1. Layanan Perkantoran**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Layanan perkantoran biro
- b. Administrasi operasional biro.

Dengan realisasi keuangan sebesar 14,87% dan realisasi fisik sebesar 40%.

##### **2. Program, Monitoring, dan Evaluasi**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Penilaian SAKIP biro oleh Itjen
- b. Penyusunan program
- c. Monev terkait pelaksanaan kegiatan.

Dengan realisasi keuangan sebesar 5,43% dan realisasi fisik sebesar 40%.

##### **3. Tata Usaha**

Kegiatan ini telah melaksanakan proses pertanggungjawaban dengan realisasi keuangan sebesar 7,96% dan realisasi fisik 4%.

##### **4. Asesmen Kompetensi**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Menyusun alat tes kompetensi
- b. Pelaksanaan Asesmen JPT Pratama, JF Ahli Madya, dan Pejabat Administrator sebagai Peserta Seleksi Terbuka JPT Kementerian Perindustrian. tanggal 15 - 17 Maret 2021.

Dengan realisasi keuangan 80,63% dan realisasi fisik 62%.

## **5. Pengembangan dan Pembinaan Jabatan Fungsional**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Rencana pembinaan jafung
- b. Persiapan pengembangan jafung.

Dengan realisasi keuangan sebesar 2,67% dan realisasi fisik 50%.

## **6. Penyelesaian Kasus Disiplin**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Melaksanakan persiapan kegiatan penyelesaian kasus disiplin
- b. Rapat tim disiplin
- c. Pemeriksaan atas dugaan pelanggaran disiplin.

Dengan realisasi keuangan 9,43% dan realisasi fisik 32%.

## **7. Monitoring dan Evaluasi Prestasi Kerja**

Kegiatan ini telah melaksanakan monitoring dan evaluasi prestasi kerja dengan realisasi keuangan 4,32% dan realisasi fisik 40%.

## **8. Penilaian Kinerja Unit**

Kegiatan ini telah melaksanakan persiapan penilaian kinerja unit dengan realisasi keuangan 6,71% dan realisasi fisik 21%.

## **9. Kesejahteraan SDM**

Kegiatan ini telah melaksanakan persiapan kegiatan dengan realisasi keuangan 0,32% dan realisasi fisik 10%.

## **10. Administrasi Mutasi Pegawai**

Kegiatan ini telah melaksanakan administrasi mutasi pegawai dengan realisasi keuangan 0,63% dan realisasi fisik 10%.



## **11. Administrasi Pemberhentian dan Pemensiunan**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Penyusunan rancangan modul
- b. Penyusunan administrasi 50 pegawai pensiun.

Dengan realisasi keuangan 15,01% dan realisasi fisik 19%.

## **12. Rekrutmen JPT**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Evaluasi akhir penilaian
- b. Presentasi dan wawancara
- c. Pelaksanaan asesmen
- d. Seleksi administrasi
- e. Pengumuman dan pendaftaran via online dan penyampaian tema makalah.

Dengan realisasi keuangan 62,88% dan realisasi fisik 38%.

## **13. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat fungsional
- b. Pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat administrator dan pejabat pengawas Kemenperin
- c. Pelantikan dan pengambilan sumpah fungsional Biro OSDM
- d. Pelantikan dan pengambilan sumpah JPT Pratama
- e. Pelantikan dan pengambilan sumpah JPT Madya.

Dengan realisasi keuangan 26,68% dan realisasi fisik 31,25%.

## **14. Kenaikan Pangkat**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. FGD pembahasan kenaikan pangkat bersama BKN
- b. Proses pengusulan kenaikan pangkat dimulai dengan edaran KP

Dengan realisasi keuangan 31,06% dan realisasi fisik 26%.

#### **15. Pengembangan Sipeg**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Pembuatan aplikasi berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL
- b. Proses perencanaan aplikasi dengan melibatkan subkoordinator terkait untuk mengetahui alur kerja aplikasi

Dengan realisasi keuangan 3,55% dan realisasi fisik 27,5%.

#### **16. Ujian Dinas, Penyesuaian Ijazah, dan Pencantuman Gelar**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Penyampaian usulan pencantuman gelar ke BKN dan dokumen kelengkapannya
- b. Rapat pembahasan mengenai penyelenggaraan ujian dinas, mengonsep edaran, dan merekap jumlah usulan peserta.

Dengan realisasi keuangan 0% dan realisasi fisik 16%.

#### **17. Administrasi Jabatan Fungsional**

Kegiatan ini telah melaksanakan administrasi jabatan fungsional dengan realisasi keuangan 10,85% dan realisasi fisik 40%.

#### **18. Koordinasi Manajemen SDM**

Kegiatan ini telah melaksanakan koordinasi manajemen SDM ke Kota Bandung, Yogyakarta, dan Bogor dengan realisasi keuangan 46,52% dan realisasi fisik 40%.

## **19. Penataan Organisasi**

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Analisis kebutuhan koordinator dan subkoordinator di tiap-tiap unit kerja
- b. Permenperin Otaker Kemenperin
- c. Koordinasi dengan KemenPAN-RB.

Dengan realisasi keuangan 29,02% dan realisasi fisik 70%.

## **20. Magang 4.0**

Kegiatan ini telah melaksanakan rapat pembahasan persiapan Magang Industri 4.0 dan pembahasan kurikulum dengan realisasi keuangan 0,41% dan realisasi fisik 12,5%.

### **3.2 Analisis Capaian Kinerja**

Secara ringkas, capaian kinerja masing-masing sasaran strategis Biro OSDM TA 2021 sebagai berikut.

#### **1. Terwujudnya ASN yang Kompeten, Profesional, dan Berintegritas**

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja indeks kompetensi dan integritas pegawai Kemenperin yang diukur dari kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang ASN berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga ASN tersebut dapat melaksanakan tugas secara profesional, efektif, dan efisien. Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 71% dengan pengukuran melalui agregat dari beberapa variabel yaitu:

- 1) Presentase pengembangan kompetensi pegawai;
- 2) Presentase nilai kinerja pegawai minimal Baik;
- 3) Presentase tingkat kehadiran pegawai;
- 4) Persentase tingkat kepatuhan LHKASN/LHKPN.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian

fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 32% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

## **2. Terwujudnya Ortala yang Tepat Fugnsi, Tepat Proses, dan Tepat Ukuran**

Sasaran strategis tersebut mempunyai 2 indikator kinerja, yaitu sebagai berikut.

### **a. Indeks kesesuaian organisasi**

Untuk mewujudkan organisasi yang tepat fungsi, tepat proses dan tepat ukuran maka penataan organisasi harus sesuai yang diukur melalui agregat dari beberapa variabel:

- 1) Perampingan Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas;
- 2) Persentase jumlah unit kerja yang telah dilakukan penataan kelembagaan melalui rancangan peraturan menteri tentang ortaker;
- 3) Persentase seluruh jabatan yang telah dilakukan evaluasi sesuai peta jabatan dan kebutuhan pasca penyederhanaan birokrasi.

Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 72%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 32% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

### **b. Indeks kesesuaian tata laksana**

Untuk mewujudkan tata laksana yang tepat fungsi, tepat proses dan tepat ukuran maka proses pelaksanaan tata laksana harus sesuai dengan organisasi yang diukur melalui agregat dari beberapa variabel:

- 1) Presentase Peta Proses Bisnis Unit/Satuan Kerja yang tersusun;
- 2) Presentase Tingkat kesesuaian SOP dengan Peta Proses Bisnis;
- 3) Presentase Tingkat SOP yang telah dievaluasi;
- 4) Presentase Unit/Satuan Kerja yang telah mengimplementasikan budaya kerja Kemenperin.

Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 72%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 8,89% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

### **3. Terwujudnya Pelayanan Prima Bagi Mitra Biro OSDM**

Sasaran strategis ini mempunyai indikator kinerja:

#### **1) Presentase ketercapaian layanan administrasi**

Indeks ketercapaian layanan administrasi diukur melalui agregat dari ketercapaian dari layanan administrasi di Biro Organisasi dan SDM yang meliputi layanan:

- a. Fungsional;
- b. Kepangkatan;
- c. Pemensiunan;
- d. Data dan Sistem Informasi;
- e. Mutasi;
- f. Klinik Kepegawaian;
- g. Pelantikan;
- h. Layanan lainnya (menyesuaikan kondisi dan anggaran).

Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 82%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 25% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

## **2) Indeks kesesuaian kebutuhan dan pelaksanaan rekrutmen**

Indeks kesesuaian kebutuhan dan pelaksanaan rekrutmen diukur melalui agregat dari 3 variabel:

- a. Presentase kesesuaian e-formasi yang telah diinput;
- b. Presentase hasil verifikasi dokumen yang sudah sesuai dengan persyaratan formasi peserta;
- c. Presentase hasil rekrutmen JPT yang diusulkan dengan kebutuhan.

Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 77%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 24% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

## **3) Presentase tindak lanjut pelanggaran disiplin.**

Presentase tindak lanjut pelanggaran disiplin diukur melalui perbandingan antara jumlah pelanggaran disiplin yang ditindaklanjuti dengan jumlah pelanggaran disiplin yang terjadi. Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 73%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 32% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

## **4. Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Biro OSDM yang Berorientasi pada Layanan Prima**

Sasaran strategis ini memiliki 3 indikator kinerja, yaitu:

### **1) Indeks kepuasan pelanggan layanan internal**

Indeks kepuasan pelanggan layanan internal diukur melalui survey kepuasan pelanggan layanan internal (tata usaha, keuangan, kepegawaian, dan umum) di Biro Organisasi dan SDM. Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 82%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun.

### **2) Nilai SAKIP Biro OSDM**

Nilai SAKIP Biro Organisasi dan SDM didapatkan melalui hasil penilaian SAKIP di lingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Perindustrian. Target pencapaian pada tahun 2021 adalah nilai SAKIP sebesar 72.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 50% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

### **3) Nilai penilaian kinerja unit Biro OSDM**

Nilai Penilaian Kinerja Unit Biro Organisasi dan SDM didapatkan melalui hasil Penilaian Kinerja Unit di Kementerian Perindustrian. Target pencapaian pada tahun 2021 adalah nilai kinerja sebesar 79.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 21% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

## **5. Meningkatnya Penggunaan Knowledge Management di Biro OSDM**

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis atau diklat. Target pencapaian pada tahun 2021 adalah jumlah sebanyak 42.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 0% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

## **6. Meningkatnya Efektivitas Organisasi Biro OSDM**

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja tingkat efektivitas organisasi Biro OSDM. Target pencapaian pada tahun 2021 adalah presentase sebesar 72%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 40% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

## **7. Terkelolanya Keuangan Biro OSDM Secara Efisien dan Akuntabel**

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja presentase realisasi anggaran Biro OSDM. Target pencapaian pada tahun 2021 adalah presentase sebesar 91%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun. Pengukuran pada triwulan ini adalah melalui capaian fisik kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini yaitu dengan realisasi fisik sebesar 40% dari target antara pada triwulan ini sebesar 25%.

### **3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Apabila melihat realisasi fisik dan realisasi keuangan kegiatan-kegiatan Biro OSDM TA 2021, pelaksanaan kegiatan di lingkungan Biro OSDM dapat dibilang baik, terlebih jika dibandingkan dengan target fisik dan target keuangannya, di mana baik realisasi fisik maupun keuangan sama-sama melampaui target yang telah ditetapkan.



Meskipun begitu, masih terdapat beberapa hambatan dan kendala dalam melaksanakan kegiatan Biro OSDM. Adapun kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan Biro OSDM adalah sebagai berikut.

### **1. Keterbatasan Anggaran**

Biro Organisasi dan SDM diamanatkan untuk menyelenggarakan beberapa kegiatan tambahan tetapi tidak mendapatkan tambahan anggaran sesuai yang diajukan seperti kegiatan Penyusunan Formasi, Rekrutmen CPNS, Rekrutmen Terbuka JPT, Pengalihan Jabatan Struktural ke Jabatan Fungsional, Penataan Organisasi.

### **2. Pandemi COVID-19**

Pandemi COVID mengakibatkan berkurangnya efektivitas pelaksanaan kegiatan, bahkan menghambat pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut karena adanya batasan-batasan dalam pelaksanaan kegiatan seperti tidak diperbolehkannya rapat di luar kantor, pembatasan *meeting offline*, selain itu ada juga pembatasan terkait protokol kesehatan. Pandemi COVID-19 juga mengakibatkan adanya kebijakan maksimal *work from office* (WFO) sehingga menghambat pelaksanaan operasional sehari-hari perkantoran.

### **3. Revisi DIPA**

#### **3.4 Langkah Tindak Lanjut**

Pelaksanaan Kegiatan Biro Organisasi dan SDM pada dasarnya telah berjalan lancar sesuai dengan target yang diinginkan, namun untuk beberapa kegiatan yang mengalami berbagai kendala, sangat diharapkan adanya koordinasi, kerjasama dan saling membantu antar berbagai pihak terkait sehingga Biro Organisasi dan SDM dapat meningkatkan kinerja secara optimal, antara lain dalam bentuk:

- a. Koordinasi dengan Biro Perencanaan untuk penambahan anggaran di beberapa kegiatan prioritas;
- b. Koordinasi dengan Biro Perencanaan dan DJA Kementerian Keuangan untuk proses pencairan penambahan anggaran;
- c. Koordinasi dengan Biro Keuangan tentang pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran;

- d. Pengoptimalan kerja dalam masa Work From Home sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi tidak terlalu terhambat;
- e. Pengoptimalan sumber daya yang tersedia yaitu SDM dan Anggaran, dengan menyusun skala prioritas kegiatan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan triwulan I tahun 2021 Biro OSDM dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan triwulan I sebesar Rp. 1.327.766.938,- atau sebesar 15,57% dan realisasi fisik sebesar 30,90% menghadapi beberapa kendala dan hambatan yang mengakibatkan beberapa kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan rencana. Namun demikian Biro Organisasi dan SDM tetap berusaha untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan hasil yang maksimal guna tercapainya visi dan misi Biro Organisasi dan SDM.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Biro Organisasi dan SDM sendiri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pertimbangan bagi pelaksanaan realisasi anggaran triwulan selanjutnya.